

PERANCANGAN STASIUN KERETA API DI KOTA SORONG

Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme

Rahmad Iriyandi, Wiliarto Wirasmoyo
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
rahmad.iriyadi@gmail.com, willdluffy@gmail.com

ABSTRAK

Kereta api merupakan salah satu moda transportasi darat antar kota dan antar provinsi yang diminati oleh seluruh lapisan masyarakat. Sebagai moda transportasi massal yang mampu mengangkut penumpang dan barang dalam jumlah banyak serta murah, kereta api menjadi salah satu alternatif transportasi darat yang dapat segera diadakan di wilayah Nusantara. Keberadaan stasiun merupakan bagian terpenting sebagai tempat pemberangkatan dan penurunan penumpang, serta dalam proses interaksi dan aktivitas bagi pengguna jasa transportasi kereta api. Pembangunan jalur kereta api di Papua Barat akan menghubungkan enam kabupaten di antaranya Kabupaten Sorong, Sorong Selatan, Maybrat, Teluk Bintuni, Manokwari Selatan dan Kabupaten Manokwari. Sesuai hasil presentasi Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan, pembangunan jalur kereta api akan dimulai dari Kota Sorong karena infrastruktur Sorong sangat memadai. Sorong sebagai kota transit harus mampu menampilkan identitas kota, Ancaman serius bagi kota-kota dengan jumlah pendatang yang terus meningkat adalah krisis identitas daerah, dimana identitas dari berbagai daerah mulai masuk dan tumbuh serta menggerus budaya dan gaya arsitektur daerah setempat. Karya arsitektur dapat meningkatkan persepsi (kesan) tentang tempat, bentuk, dan atau budaya. Sebab, melalui karya arsitektur dapat diekspresikan identitas budaya bangsa atau sub kultur. Karenanya, arsitektur itu penting untuk menunjukkan keberadaan komunitas, bangsa atau etnik, budaya lokal, atau tradisi setempat.

Kata kunci: stasiun, kereta api, sorong, arsitektur, regionalisme